

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat sekarang ini, didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. (Martono dan Agus Harjito, 2005:2)

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor

yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. (Matono dan Agus Harjito, 2005:3).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. (Matono dan Agus Harjito, 2005:3) Menurut badan pemberantasan korupsi (2010), Untuk mencapai keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang, pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang dapat menjadi acuan bagi organisasi perusahaan dan semua karyawan dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga bisa menjadi bagian dari budaya perusahaan Menurut Zangina Isshaq (2008), mengatakan bahwa saat efektif dari *corporate governance* adalah saat perusahaan tersebut dapat menjalankan pemeriksaan kepada perilaku manajerial dalam pengelolaan sumber daya *Corporate governance* merupakan serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, nilai perusahaan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham, dan *stakeholders*. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam

mengkaji *corporate governance* di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai nilai perusahaan. Sehingga Investor dapat menilai perusahaan dengan baik. Ada empat mekanisme *corporate governance* yang sering dipakai dalam berbagai penelitian mengenai *corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial (Rachmawati dan Triatmoko, 2007)

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengaruh *corporate governance* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Rachmawati dan Triatmoko (2007) mengatakan bahwa keberadaan komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sedikit bertentangan dengan Siallagan dan Mochfoedz (2006) yang mengatakan bahwa mekanisme *corporate governance* secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Susanti (2010) yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan”, ditemukan hubungan yang positif dan tidak signifikan antara OWNS (*ownership structure*) dan nilai perusahaan. Penelitian Sri Hasnawati (2005) tentang implikasi keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan di Indonesia menghasilkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian diatas dapat dilihat banyaknya pendapat dari berbagai penelitian yang terkait dengan nilai perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh *corporate governance* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi dalam penelitian, dengan begitu hasil penelitian ini diharapkan semakin akurat dan memberikan informasi yang komplit dalam mempengaruhi nilai perusahaannya. Periode yang digunakan pun berbeda dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam proposal yang berjudul ***"Pengaruh Corporate Governance dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan"***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh dari *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh *corporate governance* dan Dividend Payout Ratio terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Kreditur

Dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan pemberian kredit.

3. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dalam menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai perusahaan yang baik.

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dan hipotesis penelitian yang disertai *review* penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian, dilanjutkan dengan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data; variabel penelitian dan pengukurannya; dan metode analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

BAB IV : GAMBAR UMUM PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang pokok perhatian penulisan adalah apakah *good corporate governance* dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis deskriptif data; pengujian hipotesis; dan pembahasan hasil analisis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan obyek yang diteliti berdasarkan hasil analisis data, serta memberikan saran bagi pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanita, N. Y, Rahmawati dan Hanung, T. (2013). —Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Economia*, Vol. 9, No.2. Oktober.
- Anderson, K.L., Deli, D.N., dan Gillan, S.T. (2003). —Board of Directors, Audit Committees, and the Information Content of Earnings. *Working Papers*, September.
- Angraheni, N. S, Rahmawati dan Anni, A. (2010). —Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2004-2007. *Simposium Nasional Keuangan I*.
- Anthony, Robert N dan Govindarajan, Vijay. (2005). Sistem Pengendalian Manajemen. (Alih Bahasa: Kurniawan Tjakrawala dan Krista). Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, G. SB. (2005). —Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VII*: 172-194.
- Bradbury, M. E., Mak, Y. T. dan Tan, S. M. (2004). —Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals. *Working Paper*. Unitec New Zealand dan National University of Singapore.
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 2. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Budiasih, Igan. (2009). —Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No.1 . Januari.
- Bushee, B. (1998). —The Influence of Institutional Investors on Myopic R & D Investment Behavior. *The Accounting Review*. 73.3: 305– 333.
- Chandrarini, G. (2001). —Laba (Rugi) Selisih Kurs Sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Akuntansi: Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Dechow P. and Dichev. (2002). —The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review* 77. Supplement: 35-59.

- DeZoort, F.T. and S.E. Salterio. (2002). —The Effects of Corporate Governance Experience and Financial Reporting and Audit Knowledge on Audit Committee Members' Judgements. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 20 (September) hal.31—45.
- Enggar F. V.S dan Akhmad Riduwan. (2013). Pengaruh Corporate Govenance Terhadap Nilai Prusahaan: Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya*. Volume 1 No. 1. Januari.
- Faisal. (2005). —Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governancel. *JRAI* Vol.8 No.2.
- Forum for Corporate Governance Indonesia. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance*. Seri Tata Kelola Perusahaan. Jilid II. <http://www.fcgi.org.id>
- Frysa, P. P. (2011). —Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haruman, Tendi. (2008). —Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Hasnawati, Sri. 2005. “Implikasi keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan publik di BEJ” *Usahawan*, No. 09 TH XXXIV, pp. 33-42
- Herawati, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan*. SNA XI. Pontianak
- Herdinata, Cristian. 2007. “Hubungan antara struktur kepemilikan, corporate governance, dan nilai perusahaan yang go public di bursa efek Jakarta pada era globalisasi” Sekolah Tinggi Manajemen PPM, 7 November 2007 Komite Nasional Kebijakan Governance. (2002). Pedoman ; *Tentang Komisaris Independen*. <http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>
- Husnan, Suad. (2000). *Manajemen Keuangan dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE: Yogyakarta.
- Iskander Magdi R. and Nadereh Chamlou. (2000). *Corporate Governance: A*

Framework for Implementation. World Bank Publications.

Istiadah Ummi. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Iturriaga, Félix J. López and Juan Antonio Rodríguez-Sanz. (2001). —Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investment: A Simultaneous Equations Analysis of Spanish Companies. *Journal of Management and Governance*, Volume 5, Issue 2, pp 179-204.

Jao, Robert dan Gagaring P. (2011). —Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur

Wilsna, R. (2011). —Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)* Vol.8, No.1: 101-127. Oktober.

Zulfa M. (2012). —Pengaruh Good Corporate Governance, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

www.idx.co.id